

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang “korelasi antara pola asuh Islami orang tua dengan tingkat kemandirian siswa kelas VII SMP N 5 Blora tahun ajaran 2011/2012” dan sesuai dengan perumusan masalah yang ada maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola asuh Islami yang diterapkan oleh orang tua terhadap anak/siswa SMP N 5 Blora dalam melaksanakan kemandirian di sekolah tahun ajaran 2011/2012 termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval 62-66 dengan nilai rata-rata 66,42
2. Tingkat kemandirian siswa di sekolah tahun ajaran 2011/2012 termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval 63-67 dengan nilai rata-rata 64,92
3. Berdasarkan pada penelitian kuantitatif yang menggunakan teknik korelasi *product moment* dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung} = 0.50$  dan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% = 0,232 yang berarti  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan korelasi tersebut signifikan artinya ada korelasi antara pola asuh Islami orang tua dengan tingkat kemandirian siswa di SMP N 5 Blora tahun ajaran 2011/2012 dan korelasi tersebut masuk pada kriteria cukup karena  $r_{hitung}$  berada pada interval  $0,400 < r_{hitung} < 0,699$ .

Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi: “terdapat korelasi antara pola asuh Islami orang tua dengan tingkat kemandirian siswa SMP N 5 Blora tahun ajaran 2011/2012” dapat diterima.

## **B. Saran – saran**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka penulis mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua
  - a. Orang tua merupakan contoh ideal yang tingkah lakunya dan sopan santunnya akan ditiru, maka hendaknya orang tua memberikan teladan/ccontoh yang baik bagi anak-anaknya.
  - b. Hendaknya orang tua memberikan perhatian yang lebih besar kepada anak.
  - c. Hendaknya orang tua mengajarkan kemandirian kepada anaknya sejak masih kecil.
  - d. Hendaknya orang tua memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan yang bermanfaat.
2. Bagi anak
  - a. Keteladanan merupakan suatu metode dengan memberikan contoh/teladan yang baik. Untuk itu, anak hendaknya mengikuti teladan/ccontoh yang baik dari orang tua.
  - b. Hendaknya anak memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan yang bermanfaat.

## **C. Penutup**

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan petunjuk yang telah diberikan sehingga penyusunan skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari skripsi ini kurang dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak. Namun demikian harapan penulis adalah semoga hasil penulisan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.